

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan pada proses belajar mengajar di tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan pendidikan akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh pendidikan semester akhir di Politeknik Negeri Jember guna menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang. PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan.

Kopi robusta adalah salah satu varietas kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan termasuk komoditas unggulan utama. Beberapa studi menunjukkan bahwa tanaman kopi robusta relatif tahan terhadap serangan penyakit, dengan cita rasa yang lebih pahit, sedikit asam, serta kadar kafein lebih tinggi dibandingkan kopi Arabika (Bayu dkk., 2021). PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Malang, sebagai unit usaha perkebunan yang fokus pada komoditas kopi, juga menghadapi ancaman serangan hama bubuk buah. Serangan berulang tanpa pengendalian efektif dapat menekan produktivitas kebun secara signifikan dan menurunkan nilai jual hasil panen. Karenanya, penerapan teknik pengendalian

hama yang tepat, efektif, serta berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan produksi perusahaan.

Hama Penggerek Buah Kopi atau PBKo (*Hypothenemi hampei*) merupakan hama yang dapat merusak dan perlu dikendalikan penyebarannya, bahkan perkembangbiakkan yang cepat dan cukup luas di seluruh daerah penghasil kopi. Hama penggerek buah kopi merupakan kumbang kecil dengan pengaruh yang besar terhadap penurunan kuantitas dan kualitas kopi. Hama tersebut berwarna hitam dengan cara menyerang buah kopi melalui ujung buah, lalu menyerang bagian keping bijinya. Induk akan meletakkan telur pada rongga keping biji kopi. Setelah itu, telur akan menetas menjadi larva dan larva tersebut akan menyerang biji kopi (Nadiawati dkk., 2023). Maka dari itu perlunya pengendalian secara berkala untuk mengendalikan populasi serangan akibat hama penggerek buah kopi.

Berbagai metode pengendalian hama bubuk buah telah dikembangkan, mencakup pestisida kimia, pengendalian hayati, hingga teknik perangkap (trapping). Teknik trapping semakin populer karena keunggulannya yang ramah lingkungan, bebas residu kimia berbahaya pada buah, spesifik terhadap hama target, serta berfungsi sebagai pemantau populasi hama secara real-time. Metode ini memanfaatkan etanol dan metanol zat kimia beraroma untuk menarik dan menjebak hama bubuk buah jantan, sehingga mengganggu siklus reproduksi serta menekan populasi hama di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a) Tujuan umum magang adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang tidak diperoleh di kampus.
- b) Melatih mahasiswa agar lebih kritis di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a) Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mengikuti perkembangan IPTEK.
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya

- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d) Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

a) Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat, serta mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

b) Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempat magang yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus, serta membuka peluang kerja yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

c) Manfaat bagi lokasi magang

Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi serta memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari s/d 29 Mei 2026 dengan jam kerja disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu 7 jam kerja sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja.

Adapun jadwal yang diterapkan PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin - Kamis	05.00 – 12.30	09.30 -10.00
	Jum'at	05.00 – 11.00	Tanpa Istirahat
	Sabtu	05.00 – 12.30	09.30 -10.00
Pabrik	Senin - Kamis	05.30 – 13.30	09.30 -10.00
	Jum'at	05.00 – 11.00	Tanpa Istirahat
	Sabtu	05.30 – 13.30	09.30 -10.00
Kantor	Senin - Kamis	06.30 – 14.00	09.30 -10.00
	Jum'at	07.00 – 11.00	Tanpa Istirahat
	Sabtu	06.30 – 14.00	09.30-10.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang mahasiswa di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran antara lain :

- a) Metode Demonstrasi, dilakukan secara langsung untuk praktik kegiatan yang sudah lewat masa kerjanya.
- b) Metode Kerja, dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja untuk pekerjaan sehari-hari para pekerja dan bertanya pada pekerja
- c) Metode Studi Pustaka, dilaksanakan dengan membaca literatur untuk melengkapi data yang diperlukan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.
- d) Metode Wawancara, dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi pada saat atau sesudah dilaksanakannya kegiatan kepada pekerja atau pembimbing lapang.